

BOND FUND

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.386,8217 (Per 29 Juni 2012)

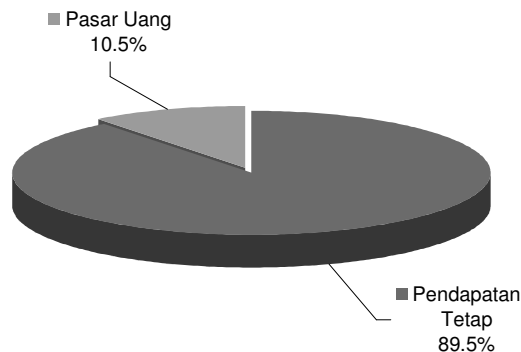
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Juni 2012

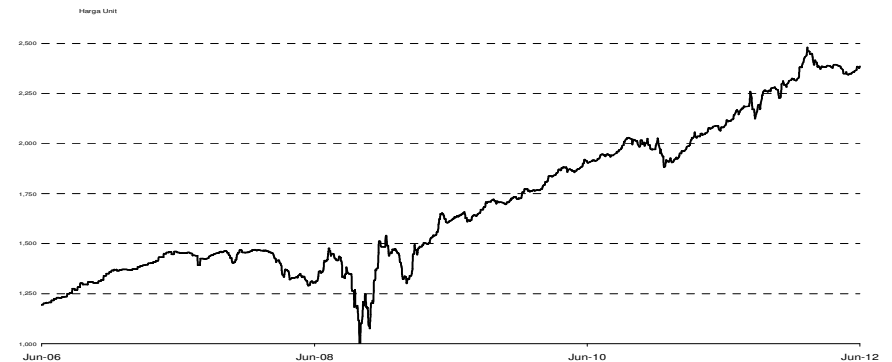


5 Penempatan Utama Per 29 Juni 2012 :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	13,5
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	10,3
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	9,9
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	8,1
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	7,9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1,83 %	14,73%	138,68%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi bulanan tercatat naik di bulan Juni menjadi 0,62% sehingga membuat Indeks Harga Konsumer tahunan naik dari 4,45% menjadi 4,53%. Sejalan dengan itu, inflasi inti juga naik 0,34% bulan ini sehingga inflasi inti tahunan menjadi 4,15%. Diperkirakan inflasi umum maupun inti akan merangkak naik, meskipun tidak dalam tingkat yang merisaukan, seiring dengan makin dekatnya bulan puasa dan meningkatnya suplai uang. Dewan gubernur Bank Indonesia akan mengadakan rapat pada tanggal 12 Juli dan diperkirakan mereka akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dengan pertimbangan bahwa inflasi masih dalam kisaran target Bank Indonesia.
- Deposito berjangka USD dari Bank Indonesia berhasil menyerap USD 1,45 milyar dan disalurkan ke bank-bank yang kekurangan likuiditas untuk meredakan tekanan terhadap Rupiah. Di akhir bulan Rupiah ditutup menguat dari 9.482 menjadi 9.393 meski kita masih harus mencermati defisit neraca perdagangan dan neraca berjalan sebagai faktor-faktor yang dapat menambah tekanan terhadap Rupiah.
- Neraca perdagangan Indonesia terus membukukan defisit untuk bulan kedua di Mei 2012. Ekspor menurun akibat pelemahan harga-harga komoditas sebesar rata-rata 20% dan berkurangnya permintaan dari Eropa dan AS, sementara impor didorong oleh kenaikan permintaan atas bahan baku dan barang konsumsi yang kemungkinan untuk mengantisipasi datangnya bulan puasa.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Bond Index naik 2,3% dari 651,07 di bulan sebelumnya menjadi 666,274. Premi risiko sebagaimana terlihat di credit default swap Indonesia turun: CDS 10 tahun turun dari 305 menjadi 270 sementara CDS 5 tahun turun dari 245 menjadi 192.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.